

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT  
(I<sub>b</sub>M)**



Telah terdaftar sebagai koleksi  
Perpustakaan UK Petra  
No. 428.007. Gun K  
Surabaya, 15-6-2015.

**KOMPETENSI KOMUNIKASI  
BAHASA INGGRIS BERBASIS PENGEMBANGAN  
KARAKTER PADA KELOMPOK BELAJAR ANAK  
DI KELURAHAN DR. SOETOMO,  
SURABAYA**

Dr. Samuel Gunawan, M.A. (NIDN 0008055202)  
Dr. Jenny M. Djunjung, M.A. (NIDN 07151260020)  
Meilinda, S.S., MA (NIDN 0725097901)

**UNIVERSITAS KRISTEN PETRA**

**2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : **Kompetensi Komunikasi Bahasa Inggris Berbasis Pengembangan Karakter pada Kelompok Belajar Anak di Kelurahan Dr Soetomo, Surabaya.**

Peneliti / Pelaksana :

Nama Lengkap : Dr. Samuel Gunawan, MA  
NIDN : 0008055202  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Sastra Inggris  
Nomor HP : 081322885167  
Alamat surel (e-mail) : samgun@peter.petra.ac.id

Anggota (1) :

Nama Lengkap : Dr. Jenny M. Djundjung, MA  
NIDN : 0715126002  
Perguruan Tinggi : Universitas Kristen Petra


Anggota(2) :

Nama Lengkap : Meilinda, S.S., MA  
NIDN : 0725097901  
Perguruan Tinggi : Universitas Kristen Petra

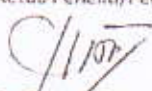
Institusi Mitra (jika ada) : -

Nama Institusi Mitra : Kelurahan Dr. Soetomo, Surabaya  
Alamat : Kompleks Rumah Susun Jl. Imam Bonjol, Surabaya  
Penanggung Jawab : Lurah Kelurahan Dr. Soetomo, Surabaya  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 40.000.000,-  
Biaya Keseluruhan : Rp 40.000.000,-

Mengetahui  
Dekan/Ketua

  
Dr. Ribut Basuki, MA  
NIP/NIK 92-012

Surabaya, 5 Desember 2013  
Ketua Peneliti/Pelaksana,

  
Dr. Samuel Gunawan, MA  
NIP 195205081981031004

Menyetujui,  
Kepala Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat



*Juliana Anggoro*

(Dr. Juliana Anggoro, MSc.)  
NIP/NIK 94016

## RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan dana hibah DIKTI yang berjudul *I<sub>b</sub>M Kompetensi Komunikasi Bahasa Inggris Berbasis Pengembangan Karakter pada Kelompok Belajar Anak* di Kelurahan Dr Soetomo, Surabaya, telah dilaksanakan di lokasi yang direncanakan dalam bulan September dan Oktober 2013. Pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) dengan dana hibah Dikti 2013 ini bertujuan untuk membantu mengangkat kawasan ini agar menjadi kawasan yang ikut mewujudkan Surabaya benar-benar sebagai kota layak dan ramah anak. Kegiatan Abdimas telah melibatkan tidak kurang dari 50 orang anak asuh P.A.U.D. RW 3, 6 orang dosen, 16 orang mahasiswa, dan 8 orang bunda P.A.U.D. setempat. Kegiatan Abdimas ini telah menghasilkan luaran, antara lain: (1) Materi pengembangan kompetensi komunikasi Bahasa Inggris berbasis pengembangan karakter; (2) Penguatan kelembagaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) RW 3, Kelurahan Dr. Soetomo, Surabaya; (3) Penguatan tenaga pendamping PAUD komunitas setempat; (4) Kegiatan bermain dan belajar untuk pengembangan kompetensi komunikasi Bahasa Inggris berbasis pengembangan karakter di PAUD setempat; (5) Unjuk kebolehan kompetensi komunikasi Bahasa Inggris berbasis pengembangan karakter; (6) Sarana berkegiatan di masyarakat bagi mahasiswa yang dapat membantu kepekaan sosial dan *soft skills* mereka.

## PRAKATA

Patut disyukuri bahwa Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) dana hibah DIKTI 2013 yang berjudul “IbM Kompetensi Komunikasi Bahasa Inggris Berbasis Pengembangan Karakter pada Kelompok Belajar Anak di Kelurahan Dr Soetomo, Surabaya”, telah bisa dilaksanakan dengan baik pada bulan September dan Oktober 2013. Tim Penggagas dan Pelaksana Abdimas mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memungkinkan kegiatan abdimas ini terlaksana dengan baik, antara lain :

1. Bapak Imam Sudjono, BA, Lurah Kelurahan Dr. Soetomo, Surabaya, yang sangat mengapresiasi kegiatan abdimas dan berkenan memberi arahan demi kelancaran kegiatan.
2. Bapak Gunawan, Wakil Lurah Kelurahan Dr. Soetomo, Surabaya, yang banyak memberi bantuan dan dukungan moral pada taraf perencanaan pelaksanaan kegiatan abdimas.
3. Bapak Ketua R.W. 3, Kelurahan Dr. Soetomo, yang membantu kelancaran kegiatan di komunitas sasaran.
4. Bapak Abraham M. Sitompul, Wahana Visi Indonesia, yang telah banyak memberi masukan karena organisasinya telah banyak melakukan pendampingan di komunitas terkait.
5. Para dosen dan mahasiswa U.K. Petra yang telah bergabung dan berkontribusi dalam pelaksanaan abdimas ini.
6. Para Bunda P.A.U.D Tunas Cempaka, R.W. 3, Kelurahan Dr. Soetomo, yang sangat ramah, terbuka, dan kooperatif demi kelancaran kegiatan abdimas.
7. Warga R. W. 3, Kelurahan Dr. Soetomo, yang bersikap ramah dan sangat mendukung kegiatan.
8. U.K. Petra, khususnya Staf Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, yang banyak membantu dari saat perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pelaporan hasil kegiatan.
9. DIKTI, khususnya pihak-pihak terkait yang tak mungkin disebutkan satu persatu di sini, yang telah memberikan dukungan dana hibah th. 2013 sehingga abdimas bisa diwujudkan.

Akhirnya, tidak ada gading yang tidak retak. Tim Penggagas dan Pelaksana Abdimas terbuka untuk menerima kritik-kritik yang membangun sehingga ke depannya bisa menghasilkan bentuk-bentuk kegiatan abdimas yang lebih berhasil-guna dan berdaya-guna bagi penerapan Iptek tepat guna untuk perkembangan masyarakat pada umumnya.

Surabaya, awal Desember 2013

Tim Penggagas dan Pelaksana Abdimas

## DAFTAR ISI

	hlm
Halaman Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Prakata	iv
Daftar isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar lampiran	vii
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab2. Target dan Luaran	5
Bab 3. Metode Pelaksanaan	6
Bab 4. Kelayakan Perguruan Tinggi	11
Bab 5. Hasil dan Pembahasan	14
Bab 6. Rencana Tahapan Berikutnya	28
Bab 7. Kesimpulan dan Saran	29
Daftar Pustaka	31
Lampiran	32

## **Daftar Gambar**

	<b>Hlm</b>
<b>Gambar 1</b>	2
<b>Gambar 2</b>	3
<b>Gambar 3</b>	4
<b>Gambar 4</b>	5
<b>Gambar 5</b>	8
<b>Gambar 6</b>	9
<b>Gambar 7</b>	10
<b>Gambar 8</b>	11
<b>Gambar 9</b>	13
<b>Gambar 10</b>	15
<b>Gambar 11</b>	15
<b>Gambar 12</b>	16
<b>Gambar 13</b>	16
<b>Gambar 14</b>	20
<b>Gambar 15</b>	20
<b>Gambar 16</b>	21
<b>Gambar 17</b>	21
<b>Gambar 18</b>	22
<b>Gambar 19</b>	22
<b>Gambar 20</b>	23
<b>Gambar 21</b>	23
<b>Gambar 22</b>	24
<b>Gambar 23</b>	24
<b>Gambar 24</b>	25
<b>Gambar 25</b>	25
<b>Gambar 26</b>	26
<b>Gambar 27</b>	26
<b>Gambar 28</b>	27

<b>Daftar Lampiran</b>	<b>hlm</b>
Lampiran 1	32
Lampiran 2	37
Lampiran 3	40
Lampiran 4	41
Lampiran 5	51
Lampiran 6	52

# BAB 1

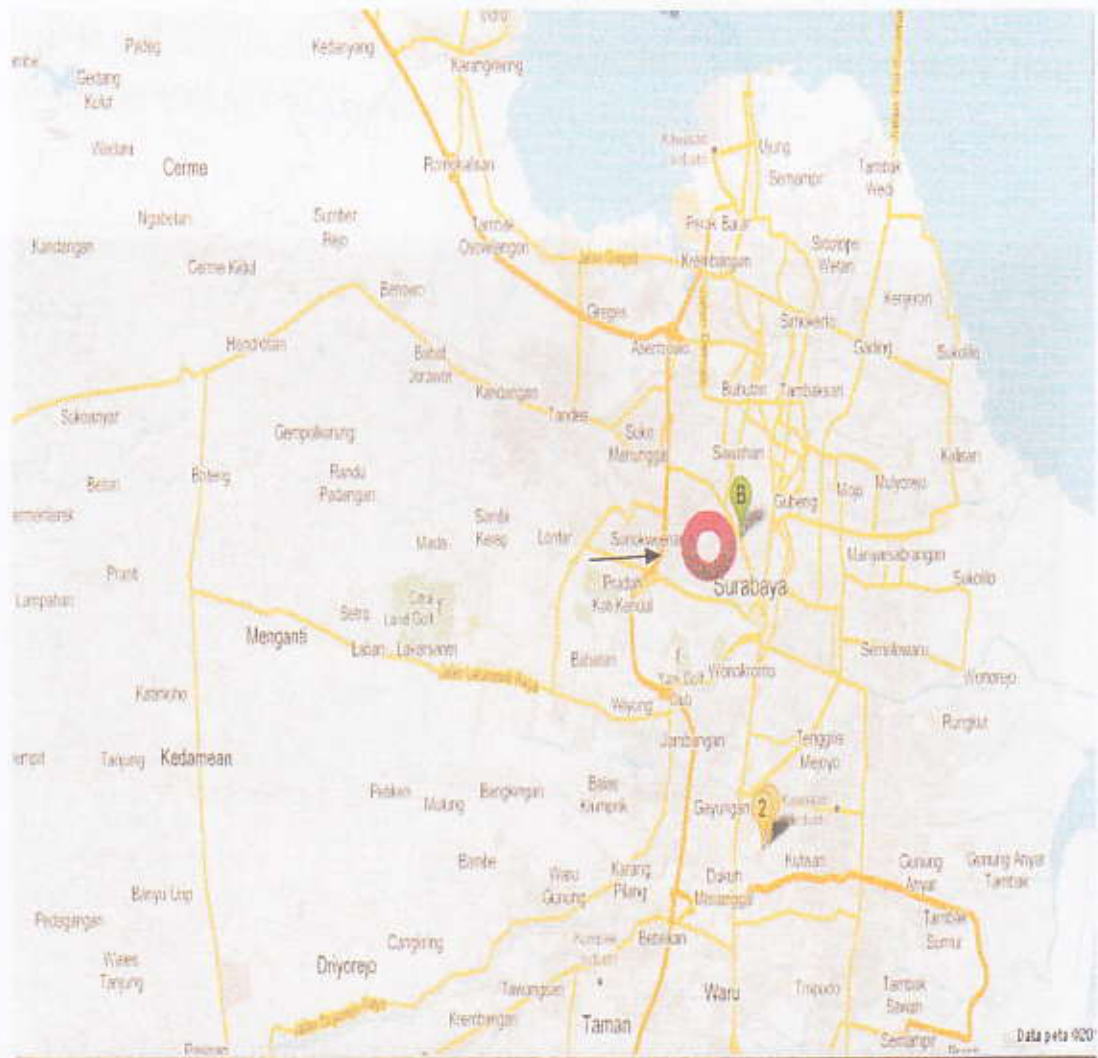
## PENDAHULUAN

### 1.1 ANALISIS SITUASI

Surabaya sebagai kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia yang berkembang dengan pesat tak luput dari permasalahan carut marut lingkungan kehidupan sosial warga masyarakat. Hal itu terjadi karena pertumbuhan kota yang pesat, namun tidak merata dan berkeseimbangan, sehingga menciptakan situasi lingkungan kehidupan sosial yang tidak kondusif ke arah peningkatan kualitas hidup yang layak, khususnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dari 0 – 18 tahun. Lingkungan sosial yang kurang menguntungkan demikian itu yang potensial memerosotkan kualitas hidup pada pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya di daerah-daerah kantong “ketertinggalan” di jantung kota Surabaya.

Pada th 2011, tepat pada Hari Anak-anak, Surabaya meraih penghargaan sebagai Kota Layak Anak (KLA) karena dianggap memenuhi syarat indikator umum dan persyaratan lima kluster terutama mengenai pemenuhan hak anak-anak sebagai implementasi “Convention of the Right of the Child” (CRC) dan “World Fit for the Children” (WFC). Pemerintah Kota Surabaya sudah nampak berupaya ke arah terwujudnya KLA, namun kalau ditelusuri, sebenarnya masih banyak “kantong-kantong ketertinggalan” yang masih harus dibenahi, yang memerlukan perhatian dan tindakan nyata segenap pemangku kepentingan kota demi kelangsungan perkembangan kota yang berkelanjutan. Tak pelak kalau Ketua Komisi D, Baktiono melontarkan kritiknya di depan wartawan di kantor DPRD Surabaya (Jajeli, 2012). Menurut dia predikat yang diraih Surabaya sebagai “Kota Layak Anak” itu dinilai, sangat kontradiktif mengingat masih banyak kepentingan anak-anak terabaikan, misalnya masih tingginya angka kekerasan seksual hingga *trafficking* terhadap pelajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa angka kekerasan yang terjadi pada anak di

Surabaya adalah yang tertinggi di Jawa Timur. Sejak Januari hingga Oktober 2011, Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Jatim mencatat ada 130 kasus yang masuk. (N.A. 2011).



**Gambar 1:** Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat di jantung kota Surabaya

Di antara perkampungan kota Surabaya Pusat terdapat RW 3 yang terletak di lingkup kelurahan DR. Soetomo, Kecamatan Tegalsari, yang telah dijadikan kelompok sasaran pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) yang dilaporkan di sini. RW 3 tersebut sebagai suatu komunitas warga menyimpan kekhususan lingkungan hidup keseharian: dari yang kondusif sampai yang kurang kondusif ke arah kota layak

anak. Di daerah ini antara Wahana Visi Indonesia – mitra I pelaksanaan Abdimas ini – dan unsur pemerintahan daerah yang dinyatakan oleh perhatian lurah setempat, sebagai mitra II pelaksanaan Abdimas ini – telah terjalin kerjasama untuk membangun lingkungan hidup yang lebih ramah dan layak bagi anak. Dapat dicontohkan hasil kerjasama itu telah membuahkan gerakan Pendidikan Anak Usaha Dini (PAUD) yang swadaya dan berbasis masyarakat setempat seperti halnya yang telah berjalan di Balai RW 3 setempat.



**Gambar 2:** Balai RW 3, Kelurahan Dr. Soetomo, Surabaya

Di daerah khalayak sasaran ini masih perlu dirintis dan ditumbuhkembangkan beberapa kegiatan bervariasi, yang antara lain seperti dilaksanakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, yang nyata-nyata bisa membantu mengangkat kawasan ini

sebagai kawasan yang ikut mewujudkan Surabaya benar-benar sebagai Kota Layak dan ramah Anak.

## 1.2 PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah: bagaimana menghadirkan kondisi sosial yang kondusif bagi perkembangan anak, khususnya yang menyangkut penguatan kelembagaan wadah kegiatan komunitas yang memperhatikan kepentingan anak, lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, pendidikan dan pemanfaatan waktu luang anak, hak sipil dan kebebasan anak.



**Gambar 3:** Anak-anak PAUD bersiap-siap ikut kegiatan bermain dan belajar dengan disaksikan para ibu mereka

## BAB 2 TARGET DAN LUARAN

Target luaran dari pelaksanaan hibah IPTEKS bagi masyarakat (I<sub>b</sub>M) “Kompetensi Komunikasi Bahasa Inggris Berbasis Pengembangan Karakter pada Kelompok Belajar Anak di Kelurahan Dr Soetomo, Surabaya” adalah:

1. Bahan ajar dan main untuk pengembangan kompetensi komunikasi Bahasa Inggris berbasis pengembangan karakter.
2. Penguatan kelembagaan kelompok bermain anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kelurahan Dr. Soetomo, Surabaya.
3. Penguatan kompetensi dan keterampilan para Bunda PAUD setempat.
4. Kegiatan bermain dan belajar untuk pengembangan kompetensi komunikasi Bahasa Inggris berbasis pengembangan karakter di PAUD setempat.
5. Unjuk kebolehan kompetensi komunikasi Bahasa Inggris berbasis pengembangan karakter.
6. Diseminasi hasil Abdimas melalui Jurnal Pengabdian Masyarakat.



**Gambar 4:** Para Bunda dan anak-anak PAUD Tunas Cempaka, RW 3 kelurahan Dr. Soetomo

## BAB 3

### METODE PELAKSANAAN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (Tim Abdimas) dengan mensinergikan keahlian, pengalaman dan dedikasinya berusaha menggerakkan kekuatan secara *bottom up* dalam lingkup terbatas untuk melakukan tindakan konkrit pendampingan dan pemberdayaan komunitas RW3 di Kelurahan DR. Soetomo melalui langkah-langkah konkrit sbb.:

- 1) Memberi penguatan kelembagaan Kelompok Bermain Anak (KBA) PAUD RW 3, Kelurahan Dr. Soetomo, sesuai kegiatan abdimas yang dijalankannya.
- 2) Mempersiapkan, memberi pelatihan dan mengikutsertakan (*training of trainer*) para bunda PAUD, pendamping/calon pendamping dari komunitas setempat dan para mahasiswa dalam kegiatan Abdimas. Dengan demikian dirintis terbinanya potensi untuk kegiatan berkelanjutan yang didukung langsung oleh komunitas khalayak sasaran, sekaligus juga merupakan ajang bagi para mahasiswa untuk mengasah kepekaan sosial mereka.
- 3) Menginisiasi kegiatan pendampingan dalam situasi bermain dan belajar yang sangat informal secara *bottom up*, yang bertujuan mengembangkan kompetensi komunikasi bahasa Inggris anak layan berbasis pengembangan karakter mereka dalam rangka ikut menciptakan peningkatan kualitas lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif yang kondusif bagi tumbuh kembangnya anak dari usia 3 – 6 tahun.
- 4) Menyediakan kegiatan positif-konstruktif dalam memanfaatkan waktu luang anak-anak. Dalam situasi bermain, anak didampingi menciptakan suasana belajar yang informal dan sekaligus mengembangkan karakter positif sebagai *life skill* yang

penting bagi masa depan mereka. Kegiatan ini diharapkan bisa berjalan secara berkelanjutan sesuai dengan tingkat dan irama perkembangan anak-anak.

- 5) Menumbuhkembangkan kemampuan anak untuk memiliki karakter yang kuat, tampil penuh percaya diri, ekspresif, yang sangat vital bagi terwujudnya pemenuhan hak-hak dan kebebasannya untuk menggapai masa depan yang lebih baik.

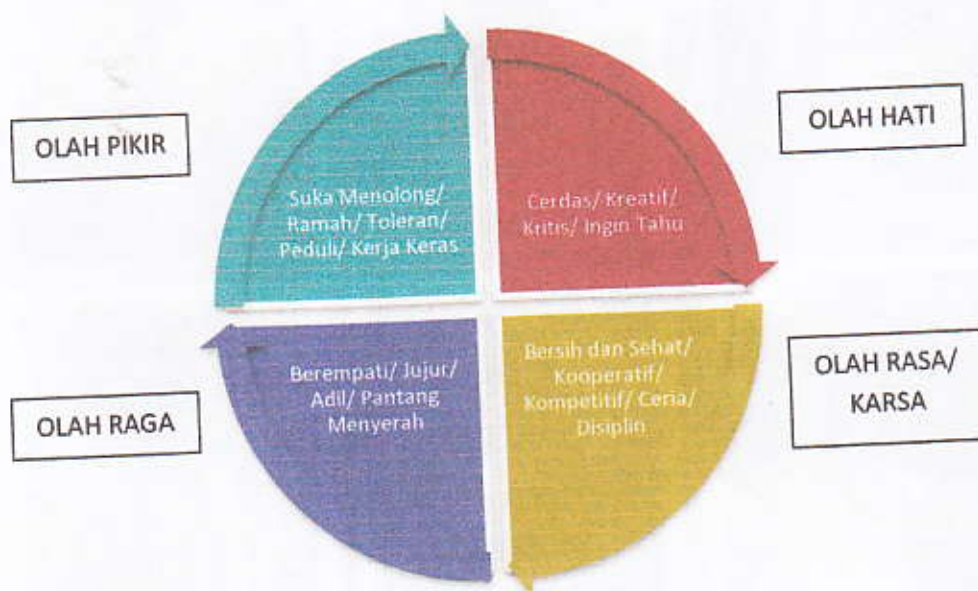
Adapun bentuk kegiatan Abdimas yang dilaksanakan adalah menyelenggarakan kegiatan membangun komunikasi Bahasa Inggris berbasis Pengembangan Karakter pada anak-anak yang ikut kegiatan PAUD RW 3 di Kelurahan Dr. Soetomo. Kegiatan abdimas ini diikuti tak kurang dari 50 anak dari RW 3 dan sekitarnya.

Kepada anak-anak telah diberikan pendampingan dalam kegiatan bermain dan belajar di PAUD khalayak sasaran yang sifatnya tidak formal – dalam suasana bermain-main – namun diciptakan suasana membangun dasar-dasar yang kokoh berkomunikasi dalam Bahasa Inggris sehingga anak-anak, sesuai tingkat perkembangan dan usianya, mampu mengungkapkan pikiran, isi hati dan perasaan secara lugas dan jelas, yang secara berangsur-angsur diungkapkan dalam Bahasa Inggris. Hal ini sekaligus memberi mereka 2 (dua) jenis *softskills* yang sangat dibutuhkan untuk menggapai masa depan yang lebih baik, yaitu kompetensi berbahasa Inggris dan kemampuan membangun karakter positif yang kuat.

Tim pelaksana kegiatan Abdimas bermaksud mewujudkan kegiatan konkrit berbasis komunitas setempat khalayak sasaran. Dengan adanya dukungan komunitas khalayak sasaran, diharapkan akan terjadi penguatan kelembagaan PAUD setempat dan peningkatan wawasan dan keterampilan para bunda/tenaga pendamping yang berasal dari khalayak sasaran, sehingga kegiatan Abdimas yang diusulkan nantinya dapat berjalan secara berkelanjutan; dan bahkan bisa ditularkan di lingkup PAUD lainnya, khususnya di daerah-daerah “kantong-kantong ketertinggalan” lainnya.

Secara selektif proses pendidikan karakter pada kegiatan Abdimas ini didasarkan pada totalitas psikologis yang mencakup seluruh potensi individu anak (kognitif, afektif, psikomotorik) dan fungsi totalitas sosiokultural dalam konteks interaksi dalam

keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat (cf. Lickona, 1991). Totalitas psikologis dan sosiokultural dapat dikelompokkan secara selektif sebagaimana yang digambarkan dalam bagan berikut (cf. Kementerian Pendidikan Nasional, 2001):



**Gambar 5:** Totalitas Konfigurasi Pendidikan Karakter

Konfigurasi karakter dalam konteks totalitas proses psikologis dan sosial-kultural dapat dikelompokkan dalam: (1) Olah Hati (*spiritual & emotional development*); (2) Olah Pikir (*intellectual development*); (3) Olah Raga dan kinestetik (*physical & kinesthetic development*); dan (4) Olah Rasa dan Karsa (*affective and creativity development*).

Pembentukan karakter adalah sangat penting sehingga anak-anak diharapkan akan didampingi melalui situasi yang sangat kondusif untuk mengembangkan karakter yang kuat. Karakter yang demikian inilah yang akan membentuk insan-insan yang tidak mudah menyerah pada sekumpulan realitas yang mengkondisi dirinya; insan yang sanggup membangun dan merancang masa depannya sendiri dan tidak mau menyerah pada kondisi yang menghambat pertumbuhannya (cf. Harefa dalam Jaenuddin, 2008).



**Gambar 6:** Wajah-wajah masa depan cerah: peserta kegiatan Abdimas

Adapun ilmu terapan tepat-guna yang ditransfer dan alur pengembangan kompetensi komunikasi bahasa Inggris berbasis pengembangan karakter yang diterapkan dalam Abdimas ini dapat digambarkan sbb.:

#### **Ilmu Terapan Tepat-guna yang Ditransfer:**

1. Dasar-dasar kompetensi komunikasi bahasa Inggris yang baik dan benar.
2. Pembentuk watak dan kepribadian yang positif, unggul, dan mandiri.
3. Keterampilan pendampingan bagi pendamping dari khalayak sasaran.
4. Keterampilan pendampingan bagi para mahasiswa anggota Tim Abdimas.



Gambar 16: Menyanyikan: "... we are a happy family..."



Gambar 17: Menyanyi dan meragakan: "... head, shoulders, knees and toes..."



**Gambar 18:** Menyanyi dan meragakan: "brush, brush your teeth everyday" yang mengajarkan nilai-nilai kebersihan



**Gambar 19:** menyanyi dan meragakan: "brush, brush your teeth everyday"



**Gambar 26:** Bapak Imam Sudjono, BA, selaku lurah kelurahan Dr. Soetomo menyerahkan plakat tanda terima kasih atas terlaksananya abdimas kepada ketua Tim Abdimas, Dr. Samuel Gunawan, MA.



**Gambar 27:** Alat-alat peraga yang dihibahkan oleh Tim Abdimas kepada PAUD RW 3